
**EDUKASI MEMBACA DENGAN MEDIA DIGITAL DI TK KASIH BUNDA,
DESANARIMBANG, RANGKASBITUNG – BANTEN**

Juliana Tirza, Wiputra Cendana
Universitas Pelita Harapan

Abstrak

Indeks aktivitas literasi membaca 34 Provinsi menunjukkan bahwa keberhasilan pemerintah dalam memberantas buta aksara belum diikuti dengan keberhasilan dalam menumbuhkan budaya baca masyarakat, sehingga tingkat literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Taman Kanak-kanak (TK) Kasih Bunda berlokasi di kecamatan Rangkasbitung, Lebak, Banten, jaraknya sekitar 80 KM dari kampus UPH Karawaci. Taman Kanak-kanak ini berkomitmen untuk meningkatkan minat baca anak usia dini khususnya melalui media digital melalui penyediaan pelatihan penggunaan media membaca digital kepada guru-guru TK Kasih Bunda, kemudian kepada peserta didik di lokasi. Keterbatasan dana membuat TK ini sulit menyediakan fasilitas membaca yang berkualitas, juga tempat yang nyaman bagi peserta didik untuk membaca serta edukasi digital bagi anak-anak. Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan PkM ini adalah penyediaan fasilitas laptop dan koneksi internet untuk menunjang pembelajaran digital anak, juga renovasi pada atap dan tembok bangunan yang mulai rusak. Luaran dari kegiatan ini berupa publikasi jurnal PkM di Universitas Pelita Harapan maupun di luar UPH.

Kata Kunci : Literasi digital; Pengabdian kepada masyarakat.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pemerintah Indonesia dalam memberantas buta aksara terlihat dengan meningkatnya indeks aktivitas literasi membaca di 34 provinsi. Namun, tidak bisa dipungkiri keberhasilan ini tidak diikuti dengan meningkatnya budaya membaca di Indonesia. Masyarakat Indonesia cenderung untuk menghabiskan waktu dan tenaga mereka dengan kegiatan lain, selain membaca. Hal ini mengakibatkan walaupun adanya peningkatan di indeks literasi Indonesia, tingkat literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah.

Taman Kanak – kanak (TK) Kasih Bunda berlokasi di kecamatan Rangkasbitung, Lebak, Banten, sekitar 80 KM dari Kampus UPH Karawaci yang dapat ditempuh selama selama kurang lebih 1 jam perjalanan menggunakan mobil. Taman Kanak – kanak ini berkomitmen untuk meningkatkan minat baca anak usia dini dengan menyediakan lokasi dan buku – buku bacaan bagi siswa. Namun, keterbatasan dana membuat Taman Kanak – kanak ini kesulitan untuk menyediakan buku bacaan yang baru, beragam, dan berkualitas. Hal tersebut didukung pula oleh hasil survey yang dilakukan peneliti, bahwa buku-buku yang tersedia masih terbilang sedikit, dan tidak ada variasi jenis bacaan, selain hanya mengenai pengenalan binatang dan tokoh-tokoh dunia. Selain itu, lokasi yang disediakan untuk siswa tidak nyaman dan tidak mendukung siswa untuk membaca. Hal ini menyebabkan, siswa cenderung bosan dan enggan membaca buku – buku yang ada di lokasi membaca yang telah disediakan.

Keterbatasan dana juga mengakibatkan minimnya fasilitas belajar yang dimiliki Taman Kanak – kanak ini. Kondisi ruang kelasnya yang hanya ada 1 sehingga harus dipakai bergantian, serta tidak ada perpustakaan (ruang membaca), dan ruang administrasi, serta tempat orang tua untuk menunggu anak-anak. Siswa menggunakan papan tulis, meja dan kursi belajar yang sudah tidak layak pakai. Anak-anak juga belum memiliki fasilitas seperti laptop dan paket data internet yang cukup untuk menunjang edukasi digital mereka. Selain itu, atap dan tembok bangunan juga sudah mulai rusak yang sering kali mengakibatkan siswa sulit untuk belajar. Kesulitan siswa dalam belajar ini tentunya juga membuat siswa sulit untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka, bahkan bisa berakibat buruk bagi pendidikan mereka. Tidak hanya keterbatasan untuk mendukung aktivitas belajar anak, namun dari sisi fasilitas untuk para orang tua yang menunggu pun masih cukup terbatas. Hal ini dikarenakan tidak adanya tempat khusus dan nyaman yang ada di TK untuk tempat orang tua menunggu anak-anaknya selain berupa karpet. Selain itu, karena adanya kondisi atap yang sering bocor apabila hujan, dan tidak ada tempat berteduh untuk orang tua ketika menunggu, menjadi salah satu problema yang dimiliki oleh TK Kasih Bunda ini.

Walaupun masih terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh TK Kasih Bunda Rangkasbitung ini, melalui survey yang dilakukan tim peneliti terhadap orang tua dari anak-anak yang disekolahkan di tempat tersebut mengatakan bahwa TK ini memiliki pelayanan yang baik dari pengurus yang ramah kepada orang tua

maupun anak-anaknya. Selain itu, TK ini membantu orang tua untuk memantau perkembangan anak-anaknya. Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar menjadi poin penting juga yang dapat membuat anak-anak lebih bersemangat untuk belajar, dan semakin meningkatkan pendidikan literasi mulai dari usia dini.

Meningkatkan literasi anak sejak usia dini sangat penting karena hal ini berpengaruh pada perkembangan kemampuan membaca, menulis, berhitung, berpikir kritis, serta kemampuan berkomunikasi (Aulinda, 2020). Selain itu, fasilitas belajar juga mempengaruhi motivasi belajar siswa (Damanik, 2019). Fasilitas belajar mencakup segala sesuatu yang menunjang proses belajar mengajar, seperti kelas, perlengkapan belajar di kelas, buku pelajaran, perpustakaan, laboratorium, dan lain – lain. Dalam konteks pembelajaran daring, laptop dan data internet menjadi salah satu bagian fasilitas belajar. Secara khusus, di dalam seperti penambahan kursi, meja, lemari buku, dan merenovasi atap bangunan. Fasilitas yang memadai diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Tidak hanya sebatas fasilitas, melalui kegiatan ini juga membantu anak-anak di TK ini memiliki buku-buku yang lebih beragam, dan semakin menumbuhkan minat baca anak usia dini.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini tidak hanya akan memiliki pengaruh positif bagi siswa, guru, dan komunitas di sekitar Taman Kanak – kanak (TK) Kasih Bunda, tetapi juga kepada dosen – dosen yang terlibat dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dapat menunjang dosen untuk memenuhi kewajiban Tri Dharma dosen. Selain itu,

konteks pendidikan anak usia dini, fasilitas belajar yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa (Sindunoto, 2013) dan hasil belajar siswa (Sudiartini, Suahrta, & Sudarta, 2021). Untuk meningkatkan tingkat literasi siswa dan menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi pendidikan anak usia dini, maka Universitas Pelita Harapan melalui beberapa dosen Fakultas Ilmu Pendidikan menyusun Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini untuk menjawab kebutuhan mitra dalam “Edukasi Membaca dengan Media Digital bagi Anak Usia Dini Di TK Kasih Bunda Rangkasbitung – Banten” sekaligus mengambil peran untuk membangun pendidikan usia dini di Indonesia.

Hal ini juga sejalan dengan yang diharapkan oleh orangtua dari anak-anak yang bersekolah di TK Kasih Bunda ini, yaitu adanya perbaikan secara fasilitas,

kegiatan ini juga memiliki peran penting bagi mahasiswa – mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mengalami proses pembelajaran holistik dimana mahasiswa akan mengembangkan seluruh aspek dari diri mereka, yaitu aspek intelektual, emosional, fisik, sosial, estetika, dan spiritual (Miller, 2005).

SOLUSI PERMASALAHAN

Melihat kebutuhan mitra yang telah dijabarkan dalam analisis situasi, maka solusi yang hendak ditawarkan melalui PkM ini antara lain:

1. Menyediakan fasilitas berupa laptop dan paket data internet untuk menunjang edukasi digital kepada guru dan anak-anak di lokasi mitra.
2. Memberi edukasi penggunaan media

membaca digital kepada guru dan juga peserta didik.

3. Merenovasi atap ruang kelas mitra yang tidak memadai.

LUARAN

Luaran dari PkM ini adalah artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam jurnal PkM ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional, artikel pada media massa cetak/elektronik dan video kegiatan. Selain itu target luaran PkM ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat dan anak-anak di PAUD Kasih Bunda. Kemudian, meningkatnya keterampilan maupun kompetensi tenaga pendidik dalam dunia literasi dan meningkatnya kualitas pelayanan PAUD Kasih Bunda.

METODA PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam PkM ini diawali dengan melakukan wawancara bersama mitra dan menjawab survei sebagai bagian dari tahapan identifikasi masalah. Roses ini kemudian dilanjutkan dengan melakukan Focus Group Discussion dengan mitra untuk mencari tahu kebutuhan mitra terkait sarana prasarana minat membaca dan edukasi digital.

Pada proses persiapan sampai implementasi rencananya akan dikerjakan Bersama dengan mitra, yaitu mitra akan berkontribusi langsung dalam teknis pendistribusian fasilitas pengembangan minat baca dan renovasi atap PAUD Kasih Bunda. Mitra juga akan membantu secara langsung dalam proses publikasi kepada masyarakat sekitar mengenai keberadaan

PAUD Kasih Bunda dengan fasilitas membaca dan juga edukasi digital bagi anak-anak PAUD.

Setelah tahapan implementasi akan dilanjutkan dengan penyusunan laporan juga penulisan jurnal publikasi sebagai luaran kegiatan PkM ini. Tulisan akan dipublikasikan ke jurnal yang bereputasi sehingga kredibel dan dapat diakses oleh komunitas akademisi.

PEMBAGIAN TANGGUNG JAWAB

1. Ketua Tim: Juliana Tirza Mangilaleng, M.Pd Ketua PkM bertanggungjawab:
 - a. Bekerjasama dengan pihak mitra PAUD Kasih Bunda Desa Narimbang Rangkasbitung-Banten terkait program PkM
 - b. Melakukan pertemuan rutin secara online dan offline dengan pihak PAUD Kasih Bunda membahas kegiatan PkM dan keberlanjutan program
 - c. Mempersiapkan pertanyaan Focus Group Discussion dengan mitra dan desain kegiatan bersama mitra
 - d. Melakukan kerjasama dengan pihak penerbit dalam penyediaan buku
 - e. Mempersiapkan proposal bersama tim berdasarkan kebutuhan mitra
 - f. Melakukan review hasil revisi proposal bersama tim
 - g. Menyusun jurnal publikasi
 - h. Melakukan revisi LPJ
2. Anggota 1: Wiputra Cendana, B.Sc., M.Pd Anggota 1 bertanggungjawab:
 - a. Melakukan kunjungan ke lokasi mitra PAUD Kasih Bunda
 - b. Mempersiapkan pertanyaan interview untuk keperluan supervisi selama proses PkM

- dilakukan
- c. Sosialisasi dan kampanye kepada masyarakat dalam kegiatan donasi buku layak pakai
 - d. Mendesain kegiatan pelatihan yang dibutuhkan tenaga pendidik PAUD Kasih Bunda
 - e. Mendesain kegiatan tutorial bekerjasama dengan mahasiswa dalam memberikan bimbingan belajar
 - f. Menyusun jurnal publikasi
 - g. Melakukan persiapan dan Pembuatan LPJ
3. Anggota 2: Deborah Angelina Geovani
 Anggota 2 bertanggungjawab:
 - a. Melakukan kunjungan ke lokasi mitra
 - b. Mempersiapkan pertanyaan monitoring dan evaluasi selama proses PkM dilakukan
 - c. Mendesain kegiatan pelatihan yang dibutuhkan tenaga pendidik PAUD Kasih Bunda
 - d. Membuat jadwal kegiatan pelatihan
 - e. Mencari narasumber dan pakar literasi yang sesuai kebutuhan
 - f. Mendesain kegiatan tutorial bekerjasama dengan mahasiswa dalam memberikan bimbingan belajar
 - g. Menyusun jurnal publikasi
 - h. Melakukan persiapan dan Pembuatan LPJ
 4. Mahasiswa: Emmiliana
 - a. Mencari data buku-buku yang akan dibeli
 - b. Mencari informasi perlengkapan sarana dan prasarana yang akan dibeli untuk kebutuhan mitra
 - c. Memberikan kegiatan tutorial dalam membimbing anak didik di PAUD Kasih Bunda dalam belajar
 - d. Melakukan monitoring terhadap kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan.
 - e. Melakukan laporan hasil kegiatan monitoring
 - f. Melakukan video editing untuk presentasi
 5. Mahasiswa Nico
 - a. Mencari data buku-buku yang akan dibeli
 - b. Mencari informasi perlengkapan sarana dan prasarana yang akan dibeli untuk kebutuhan mitra
 - c. Memberikan kegiatan tutorial dalam membimbing anak didik di PAUD Kasih Bunda dalam belajar
 - d. Melakukan monitoring terhadap kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan.
 - e. Melakukan laporan hasil kegiatan monitoring
 - f. Melakukan video editing untuk presentasi.

Mahasiswa yang berpartisipasi berpotensi mendapatkan poin yang nantinya akan terakumulasi sebagai prasyarat yudisium mahasiswa. Selain itu kompetensi yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan ini akan dilampirkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASIL KEGIATAN PKM

5.1 Pelaksanaan kegiatan PkM

- a. Ketua PkM memperoleh informasi mitra dari tim Service-Learning project (SLP) UPH. Setelah memperoleh mitra, maka ketua tim melakukan analisis situasi di lokasi mitra. Terdapat beberapa permasalahan di lokasi antara lain, motivasi belajar, metode mengajar, implementasi teknologi dalam kelas, edukasi pentingnya pendidikan anak kepada orang tua, literasi dan sarana dan prasarana di lokasi sekolah dan masalah lainnya.



- b. Setelah mendapat data mengenai kondisi mitra dan kebutuhan mitra, maka pemetaan masalah dan solusi dimulai. Permasalahan yang dipilih untuk diatasi melalui PkM ini ialah kurangnya literasi anak dan minat baca anak sehingga tim PkM menawarkan solusi berupa edukasi membaca dengan media digital kepada guru dan anak-anak di lokasi mitra.
- c. Setelah pemetaan masalah dan solusinya, lalu dilanjutkan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan dosen dan beberapa mahasiswa untuk merancang kegiatan edukasi.
- d. Tim PkM melaksanakan program yang telah dirancang
- e. Tim PkM melakukan evaluasi dan penyusunan laporan pertanggung jawaban.

5.2 Waktu Pelaksanaan dan Hasil PkM

a. Kunjungan pertama, 13 September 2022

Kegiatan edukasi membaca dengan media digital pertama kali dilakukan bagi guru-guru terlebih dahulu, pada 13 September 2022. Karena kendala kesesuaian waktu mahasiswa dan dosen juga mitra, maka kegiatan ini dilakukan dengan media zoom. Edukasi dilakukan dengan langsung melakukan simulasi dengan menggunakan gramedia digital. Kegiatan ini dipandu oleh perwakilan tim PkM, guru-guru di lokasi mitra dan 6 orang perwakilan mahasiswa. Feedback dari guru-guru di lokasi mitra cenderung positif, karena mereka baru pertama kali mengetahui proses membaca berbantuan media digital seperti yang diajarkan. Mereka sangat bersyukur karena memperoleh berbagai sumber

belajar yang berkualitas dan menarik yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa-siswi mereka. Sub topik yang sangat diapresiasi oleh guru adalah saat training menggunakan gramedia digital. Apps ini memang berbayar, namun buku-buku anak yang ada di dalamnya sangat menarik dan ditulis oleh penulis buku anak yang ternama. Komentar dari guru menyatakan bahwa membaca dengan media digital tidak memerlukan ruang yang besar dan buku-buku fisik yang mungkin dicuri orang karena kondisi bangunan sekolah mereka yang semi terbuka. Guru-guru juga tidak sabar ingin mengajar anak-anak membaca dengan bantuan media digital ini.



Gambar 1. Kegiatan edukasi pertama bersama guru

b. Kunjungan kedua, 28 Oktober 2022

Setelah perlengkapan untuk program membaca dengan media digital sudah lengkap (laptop, LCD dan atap yang sudah rusak parah sudah diperbaiki), maka tim PkM melakukan kegiatan edukasi kedua bersama anak-anak. Melalui media zoom panitia PkM mengajak anak-anak untuk menyimak video dengan tema keragaman Indonesia. Buku yang diambil untuk dibacakan melalui kegiatan edukasi ini adalah buku bertema keragaman alat musik tradisional Indonesia. Buku lain yang kemudian dibuat dalam bentuk roleplay singkat adalah buku dengan judul “teman matahari” dan “Gigi Dodi Domba” yang dalam buku ini terdapat pesan mengenai keragaman.



Gambar 2. Proses perbaikan atap ruang belajar yang rusak



Gambar 3. Foto bersama saat sesi zoom kunjungan kedua



Gambar 4. Foto saat kegiatan kuis sebagai bagian evaluasi pengetahuan anak-anak

c. Kunjungan ketiga, 2 November 2022

Kunjungan ketiga dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022 secara on site ke lokasi mitra. Tema yang diangkat ialah pendidikan anti korupsi bagi anak berbantuan buku digital. kelompok memilih cerita dari gramedia digital dengan tema “jangan berbohong”. Untuk memastikan apakah anak-anak sudah paham mengenai materi yang diberikan, maka diadakan kuis dengan hadiah untuk memacu motivasi anak-anak. Sesi kedua dilaksanakan pada hari yang sama, namun mengangkat tema bacaan yang berbeda, yaitu anti narkoba. Tema ini diajarkan kepada anak dengan menampilkan isi buku cerita dan dibuat dalam format story telling oleh panitia. Kegiatan berjalan dengan baik dan feedback yang positif datang dari guru, siswa dan juga orang tua yang menunggu di halaman sekolah mitra.



Gambar 5. Kegiatan edukasi membaca dengan media digital kepada anak-anak



Gambar 6. Penutupan acara

d. Kunjungan ke-empat, 11 November 2022

Kegiatan yang dilakukan pada sesi ini ialah edukasi membaca dengan media digital dengan tema buku bacaan mengenai nasionalisme. Target luaran kegiatan kunjungan ini ialah anak-anak mampu menceritakan kembali isi buku cerita dan tebak gambar pahlawan nasional yang ada dalam buku. Buku yang dibacakan diambil dari gramedia digital, dengan beberapa judul “mengetahui pahlawan nasional”, “si pitung, pahlawan Betawi” dan buku cerita “Cipto Mangunkusumo”. Kegiatan dilaksanakan pada 11 November 2022 secara online melalui media zoom. Anak-anak terlihat menikmati evaluasi kegiatan yang dikemas dalam bentuk games. Anak-anak antusias mencoba menjawab dan umumnya punya jawaban yang tepat. Dengan bantuan guru di lokasi panitia dapat memilih siswa yang berhak menjawab.





Gambar 7. Kegiatan evaluasi kegiatan

e. Kunjungan ke-lima, 7 Desember 2022

Kunjungan ini dilakukan secara luring di lokasi mitra. Tema yang diangkat ialah keragaman Indonesia. Panitia bersama ketua PkM membacakan cerita dengan buku yang dipilih dari gramedia digital dengan judul “kitu, kucing kecil bersuara ganjil” dan buku “Jenggo, ayam jago yang sombong”. Anak-anak kemudian diajak untuk mewarnai ragam motif batik, sebagai salah satu simbol kekayaan budaya Indonesia yang beragam.



Gambar 8. Perjalanan dari parkir ke lokasi mitra



Gambar 9. Persiapan kegiatan



Gambar 10. Kegiatan mewarnai motif batik

DAFTAR PUSTAKA

1. Aulida, I. F., (2020). *Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Di Era Digital*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 88 – 93.
2. Damanik, B. E., (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. Jurnal Publikasi Pendidikan, 9(1), 46 - 52
3. Miller, J. P., Karsten, S., Denton, D., Orr, D., (2005). *Holistic Learning and Spirituality in Education*. New York: State University of New York Press.
4. Sindunoto, H. (2013). Pengaruh Desain Interior Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Taman Kanak – kanak Ciputra di Surabaya. *Dimensi Interior*, 11(1), 22-30
5. Sudiartini, N.L., Suharta, I.G.P., Sudiarta, I.G.P., *Kontribusi Kedisiplinan Belajar, Pola, Asuh, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 5(1), 124 – 133.